

Perbuatan melawan hukum dan kerugian dalam sengketa pengelolaan sampah: studi kasus Bantargebang November 2015 = Unlawful act and loss in waste management dispute: case study on Bantargebang incident in November 2015

Jessica Hendra Honggo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430849&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengatur mengenai pengelolaan sampah, yang meliputi kegiatan pengurangan dan penanganan sampah sebagai usaha untuk mencapai sistem pengelolaan sampah yang lebih baik. Dalam UU bersangkutan juga diatur mengenai penyelesaian sengketa, yang dapat dikaitkan dengan Pasal 1365 KUHPerdara tentang perbuatan melawan hukum. Pada bulan November 2015 terjadi insiden di tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) Bantargebang, yang mengarah kepada perbuatan melawan hukum yang dilakukan berbagai pihak termasuk penguasa, yang dalam hal ini adalah Pemprov DKI Jakarta. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana penyelesaian sengketa pengelolaan sampah dilakukan sejauh ini, serta ganti ruginya yang dapat dikaitkan dengan kerugian secara perdata, meliputi kerugian materiil dan immateriil.

<hr>

ABSTRACT
Indonesia constitutes Waste Management Act through Undang-Undang Nomor 18

Tahun 2008, which regulates waste reducing and waste handling as efforts towards a better waste management system. The Act also regulates waste management dispute resolution, which is seen in connection to unlawful act as regulated in Article 1365 of the Indonesia Civil Code Act. In November 2015, an incident took place at Bantargebang landfill site (TPST Bantargebang), indicating unlawful acts conducted by multiple parties, including the government, which in this case was the Government of Jakarta. This paper provides a comprehension on the existing waste management dispute resolution, and the compensation or indemnity given in relation to civil losses that includes both material and imaterial losses.